

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam pembahasan menggunakan dua analisis yaitu analisis *Location Quotient* dan analisis *Shift share*, untuk mengetahui sektor unggulan di Kabupaten Pringsewu pada periode 2016-2020 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Hasil analisis *location quotient* (LQ) menunjukkan bahwa sektor unggulan di Kabupaten Pringsewu periode 2016-2020 yaitu sektor konstruksi; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya. Sehingga terdapat sebelas sektor yang merupakan sektor unggulan di Kabupaten Pringsewu. Seluruh sektor tersebut merupakan sektor yang memiliki potensi yang baik dan strategis apabila pemerintah Kabupaten Pringsewu ingin memaksimalkan potensi tersebut maka tidak mustahil apabila PDRB di Kabupaten Pringsewu akan meningkat sangat pesat sehingga pemerintah perlu memprioritaskan sektor-sektor tersebut.

Serta terdapat enam sektor yang dapat dijadikan sektor pendukung dari sektor unggulan yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; serta sektor transportasi dan pergudangan. Sektor-sektor tersebut merupakan sektor yang apabila dikelola

secara maksimal maka dapat mendukung sektor unggulan dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Pringsewu.

- 2) Hasil analisis *shift share* menunjukkan bahwa terdapat dua belas sektor perekonomian di Kabupaten Pringsewu yang memiliki kontribusi yang baik terhadap perekonomian di Kabupaten Pringsewu. Sektor-sektor tersebut antara lain sektor pertambangan dan penggalian; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; konstruksi; transportasi dan perdagangan; penyediaan akomodasi makan dan minum; informasi dan komunikasi; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; serta jasa lainnya. Sektor-sektor memiliki pertumbuhan ekonomi yang progresif di Kabupaten Pringsewu jika dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Lampung. Serta terdapat lima sektor yang memiliki kontribusi yang kurang baik terhadap perekonomian seperti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; industri pengelolaan; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; jasa keuangan; real estat; serta sektor jasa perusahaan.
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi sektor unggulan adalah keadaan alam, kualitas sumber daya manusia, serta kebijakan ekonomi yang dimiliki oleh wilayah. Apabila hanya satu faktor saja yang dimiliki oleh suatu daerah maka sektor tersebut belum dapat dikatakan sebagai sektor unggulan. Seperti Kabupaten Pringsewu yang secara geografis sudah sangat baik apabila ingin mengembangkan potensinya di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan namun pada kenyataannya sektor tersebut justru menjadi sektor nonunggulan

dan memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup lambat. Hal tersebut karena potensi alam yang dimiliki oleh Kabupaten Pringsewu belum dimanfaatkan secara maksimal.